

INTEGRASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL DAN AKURASI INFORMASI KEUANGAN PADA COFFEE SHOP CHAPTER SPACE DI SAMATA, GOWA

*INTEGRATION OF DIGITAL TECHNOLOGY-BASED ACCOUNTING INFORMATION
SYSTEMS TO IMPROVE OPERATIONAL EFFICIENCY AND FINANCIAL
INFORMATION ACCURACY AT THE CHAPTER SPACE COFFEE SHOP
IN SAMATA, GOWA*

Firdayanti^{1*}, Astrid Pratiwi Basri², Hany Khaylila Hasbullaah³, Jamaluddin Majid⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

***Email Correspondence: yfirda128@gmail.com**

Abstract

Digital transformation encourages Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to integrate digital technology-based accounting information systems in business management. This study aims to analyze the integration of digital technology-based Accounting Information Systems (AIS) in improving operational efficiency and the accuracy of financial information at the Coffee Shop Chapter Space MSME. This study uses a descriptive qualitative approach with a case study method. Data collection was conducted through observation, in-depth interviews with business owners and managers, and supporting documentation. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing, with data validity tested through triangulation. The results show that the integration of digital technology-based AIS, such as the use of Point of Sale (POS) systems and digital payments, can improve operational efficiency by accelerating transaction processes, simplifying stock management, and providing real-time information. In addition, the accuracy of financial information increases through more systematic recording and reducing manual errors. However, the adaptation of human resources to digital systems remains a major challenge. This study concludes that the integration of digital technology-based AIS contributes positively to improving operational efficiency and the accuracy of financial information at MSMEs.

Keywords: Accounting Information Systems, Digital Technology, Operational Efficiency, Financial Information Accuracy, MSMEs.

Abstrak

Transformasi digital mendorong Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mengintegrasikan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi digital dalam pengelolaan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis teknologi digital dalam meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi informasi keuangan pada UMKM Coffee Shop Chapter Space. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan pemilik dan pengelola usaha, serta dokumentasi pendukung. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan uji keabsahan data melalui triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi SIA berbasis teknologi digital, seperti penggunaan sistem Point of Sale (POS) dan pembayaran digital, mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui percepatan proses transaksi, kemudahan pengelolaan stok, dan penyediaan informasi secara real-time. Selain itu, akurasi informasi keuangan meningkat melalui pencatatan yang lebih sistematis dan

pengurangan kesalahan manual. Namun, adaptasi sumber daya manusia terhadap sistem digital masih menjadi tantangan utama. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi SIA berbasis teknologi digital berkontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi operasional dan akurasi informasi keuangan UMKM.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Digital, Efisiensi Operasional, Akurasi Informasi Keuangan, UMKM.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kegiatan bisnis, termasuk dalam bidang akuntansi dan pengelolaan keuangan. Digitalisasi mendorong organisasi bisnis untuk beralih dari sistem pencatatan manual menuju Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis teknologi digital yang terintegrasi, otomatis, dan mampu menyajikan informasi secara real-time (Shonubi, 2025). Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga sebagai sistem pendukung pengambilan keputusan yang menyediakan informasi relevan, andal, dan tepat waktu bagi manajemen (Abdessadak et al., 2025). Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, pemanfaatan teknologi digital dalam sistem akuntansi menjadi kebutuhan strategis guna meningkatkan efisiensi operasional dan keberlanjutan usaha.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM berkontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta pertumbuhan ekonomi nasional (Judijanto et al., 2025). Meskipun demikian, sebagian besar UMKM masih menghadapi berbagai permasalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti pencatatan transaksi yang sederhana, tidak terstruktur, dan belum terintegrasi dengan sistem akuntansi yang memadai (Zayed et al., 2024). Keterbatasan pemahaman akuntansi serta rendahnya pemanfaatan teknologi digital menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan kurang akurat dan tidak tepat waktu, sehingga menyulitkan pelaku usaha dalam memantau kinerja keuangan dan mengambil keputusan bisnis secara rasional (Santos et al., 2025).

Permasalahan pengelolaan keuangan pada UMKM menjadi semakin kompleks seiring dengan meningkatnya volume dan intensitas transaksi usaha. Pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, duplikasi data, serta keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan. Kondisi tersebut dapat berdampak pada rendahnya kualitas informasi keuangan yang dihasilkan (Abbas, 2025). Padahal, laporan keuangan yang akurat dan andal merupakan dasar utama dalam mengevaluasi kinerja usaha, mengendalikan biaya operasional, serta merumuskan strategi bisnis jangka pendek maupun jangka Panjang (Abdullah & Almaqtari, 2024). Oleh karena itu, penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis teknologi digital menjadi solusi penting bagi UMKM dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan.

Sektor kuliner merupakan salah satu sektor UMKM yang mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir, khususnya usaha coffee shop. Coffee shop memiliki karakteristik transaksi harian yang tinggi, melibatkan berbagai metode pembayaran, serta pengelolaan persediaan bahan baku yang dinamis. Tingginya aktivitas transaksi tersebut menuntut adanya sistem pencatatan keuangan yang cepat, akurat, dan terintegrasi (Collins et al., 2021).

Pemanfaatan teknologi digital seperti sistem Point of Sale (POS), pembayaran non-tunai, serta aplikasi pencatatan keuangan digital dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola transaksi penjualan, mengontrol persediaan, dan menyusun laporan keuangan secara lebih efisien (Kumawat et al., 2025). Integrasi Sistem Informasi Akuntansi dengan

teknologi digital memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional usaha. Sistem digital memungkinkan proses pencatatan transaksi dilakukan secara otomatis, sehingga dapat menghemat waktu kerja, mengurangi beban administratif, dan meminimalkan kesalahan input data (Murphy et al., 2024). Selain itu, integrasi sistem juga memudahkan pemilik usaha dalam melakukan pemantauan kinerja operasional secara real-time. Efisiensi operasional yang meningkat akan berimplikasi pada pengendalian biaya yang lebih baik dan peningkatan produktivitas usaha (Alamsyah et al., 2023).

Selain meningkatkan efisiensi operasional, integrasi Sistem Informasi Akuntansi berbasis teknologi digital juga berpengaruh terhadap akurasi informasi keuangan. Sistem digital menghasilkan data keuangan yang lebih konsisten, terstruktur, dan mudah ditelusuri dibandingkan dengan pencatatan manual (Yaiprasert & Hidayanto, 2024). Informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu sangat penting bagi manajemen dalam mengevaluasi kondisi keuangan usaha, menentukan harga jual, merencanakan anggaran, serta mengambil keputusan strategis lainnya (Gupta et al., 2023). Dengan demikian, kualitas informasi keuangan yang dihasilkan oleh SIA berbasis teknologi digital menjadi faktor penentu keberhasilan pengelolaan usaha UMKM.

Coffee Shop Chapter Space yang berlokasi di Samata, Gowa merupakan salah satu UMKM di sektor kuliner yang telah mulai mengadopsi teknologi digital dalam operasional usahanya. Penerapan sistem kasir digital dan metode pembayaran non-tunai telah membantu memperlancar proses transaksi penjualan. Namun, pemanfaatan teknologi digital tersebut belum sepenuhnya terintegrasi dengan Sistem Informasi Akuntansi secara menyeluruh (Judijanto et al., 2025). Akibatnya, potensi teknologi digital dalam meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi informasi keuangan belum dimanfaatkan secara optimal, terutama dalam penyusunan laporan keuangan dan pemanfaatan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial (Huang & Zhou, 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis integrasi Sistem Informasi Akuntansi berbasis teknologi digital dalam meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi informasi keuangan pada Coffee Shop Chapter Space di Samata, Gowa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan kajian Sistem Informasi Akuntansi dan digitalisasi UMKM, serta memberikan kontribusi praktis bagi pelaku UMKM dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital guna meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha di era digital.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Digital

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan agar bisa membantu pengambilan keputusan dalam manajemen (Mota et al., 2025). Dalam bisnis modern, SIA semakin terhubung dengan teknologi digital untuk meningkatkan kecepatan, akurasi, dan kualitas informasi keuangan (Banad et al., 2025). Penggunaan teknologi digital memungkinkan proses pencatatan dan pelaporan keuangan dilakukan secara otomatis dan dalam waktu nyata, sehingga mengurangi kesalahan yang terjadi saat mencatat secara manual serta memperbaiki transparansi dalam pengelolaan keuangan perusahaan (Lim & Seng, 2024).

Secara teori, penerapan SIA berbasis teknologi digital dapat dijelaskan melalui Model Technology Acceptance (TAM) yang menyatakan bahwa persepsi mengenai manfaat dan kemudahan dalam menggunakan teknologi akan mendorong seseorang untuk menerima dan memanfaatkan teknologi dalam pekerjaan (Davis, 2015). Selain itu,

Resource-Based View (RBV) melihat SIA dan teknologi digital sebagai sumber daya strategis yang bisa meningkatkan daya saing perusahaan jika dikelola dan diintegrasikan secara optimal (Andersén, 2021). Dengan demikian, SIA berbasis teknologi digital tidak hanya menjadi alat administrasi biasa, tetapi juga merupakan instrumen strategis yang bisa meningkatkan kinerja serta kelanjutan bisnis.

Efisiensi Operasional, Akurasi Informasi Keuangan, dan UMKM

Efisiensi operasional adalah kemampuan bisnis dalam mengelola sumber daya secara tepat agar bisa menghasilkan produk atau layanan yang maksimal, dengan pengeluaran dan waktu yang sehemat. Bagi usaha kecil dan menengah, efisiensi ini sangat penting, karena keterbatasan sumber daya memaksa proses kerja harus cepat, sederhana, dan terkontrol (Momongan et al., 2024). Dengan menerapkan sistem akuntansi berbasis teknologi digital, bisnis bisa melakukan pencatatan transaksi, pengolahan data, serta pelaporan keuangan secara lebih terstruktur dan real-time (Patappa et al., 2025). Dengan demikian, efisiensi operasional bisnis akan meningkat. Selain meningkatkan efisiensi, penggunaan sistem akuntansi digital juga membantu meningkatkan akurasi informasi keuangan. Informasi yang jelas, tepat waktu, dan konsisten sangat penting sebagai dasar dalam mengevaluasi kinerja dan mengambil keputusan. Sistem digital mampu mengurangi kesalahan dalam menginput data, menjaga konsistensi pencatatan, serta memudahkan akses ke informasi keuangan yang relevan.

Dalam Coffee Shop Chapter Space, penggunaan teknologi digital seperti sistem kasir berbasis aplikasi (POS) dan pembayaran digital membantu mencatat setiap transaksi secara langsung, memantau penjualan harian, serta mengidentifikasi pengeluaran perusahaan secara lebih detail. Meskipun masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan pemahaman digital dan belum sepenuhnya integrasi sistem, penerapan sistem akuntansi berbasis teknologi tetap merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi, kualitas informasi keuangan, dan keberlanjutan usaha UMKM di era digital (Fathoni & Asfiah, 2024).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami lebih dalam bagaimana Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis teknologi digital diterapkan, serta bagaimana hal tersebut berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional dan akurasi informasi keuangan di usaha mikro kecil menengah (UMKM). Penelitian ini dilakukan di *Coffee Shop Chapter Space* yang terletak di Samata, Gowa, dengan subjek penelitian meliputi orang-orang yang secara langsung terlibat dalam mengelola keuangan dan operasional usaha tersebut. Informan dipilih melalui metode *purposive sampling*, dengan pertimbangan partisipasi dan pemahaman informan terhadap penggunaan sistem akuntansi serta teknologi digital dalam aktivitas bisnis sehari-hari. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan pemeriksaan dokumen untuk mengetahui cara pencatatan transaksi, pengelolaan data keuangan, serta penggunaan teknologi digital yang diterapkan.

Proses analisis data dilakukan dengan metode analisis kualitatif deskriptif, melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data dibagi berdasarkan tema-tema utama yang relevan dengan fokus penelitian, seperti penerapan SIA, integrasi teknologi digital, peningkatan efisiensi operasional, dan peningkatan akurasi informasi keuangan. Untuk memastikan keandalan data, digunakan teknik triangulasi dengan

membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen agar diperoleh temuan yang kredibel dan dapat di pertanggung jawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Coffee Shop Chapter Space telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis teknologi digital dalam pengelolaan keuangan dan aktivitas operasional usaha. Penerapan sistem ini terintegrasi dengan penggunaan aplikasi kasir digital (Point of Sale/POS) yang digunakan secara langsung pada saat proses transaksi berlangsung. Setiap transaksi penjualan pelanggan dicatat secara real-time, mencakup jenis produk, jumlah, serta nilai transaksi (Azman et al., 2021). Selain itu, sistem juga mencatat pengeluaran usaha seperti pembelian bahan baku dan biaya operasional lainnya, sehingga seluruh aktivitas keuangan terdokumentasi secara sistematis (Kalabumi, 2025).

Penerapan SIA berbasis teknologi digital menunjukkan adanya perubahan signifikan dari pencatatan manual menuju sistem berbasis data (Abbas, 2025). Sebelum penggunaan sistem digital, pencatatan keuangan dilakukan secara sederhana dan terpisah, yang berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan penyusunan laporan, serta kesulitan dalam memantau kondisi keuangan usaha secara menyeluruh. Dengan adanya sistem digital, proses pencatatan menjadi lebih terstruktur, konsisten, dan mudah diakses oleh pengelola usaha. Kondisi ini memperkuat peran SIA sebagai alat pendukung pengambilan keputusan, bukan sekadar sarana administrasi keuangan (Anggraeni, 2024).

Penerapan SIA berbasis teknologi digital juga memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional usaha (Bahtiar et al., 2025). Proses pencatatan transaksi yang sebelumnya memerlukan waktu dan tenaga tambahan kini dapat dilakukan secara otomatis oleh sistem. Karyawan tidak lagi dibebani dengan pencatatan manual, sehingga dapat lebih fokus pada pelayanan pelanggan dan aktivitas operasional lainnya. Efisiensi ini terlihat jelas terutama pada jam operasional sibuk, di mana proses transaksi dapat dilakukan dengan cepat dan akurat tanpa menimbulkan antrean panjang. Dengan demikian, penggunaan sistem digital tidak hanya meningkatkan efisiensi internal, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan.

Efisiensi operasional juga tercermin dalam pengelolaan sumber daya usaha. Informasi penjualan dan pengeluaran yang tersedia secara real-time membantu pengelola dalam mengontrol biaya operasional dan merencanakan kebutuhan bahan baku secara lebih tepat (Huy & Phuc, 2024). Pengambilan keputusan tidak lagi didasarkan pada perkiraan semata, melainkan pada data aktual yang dihasilkan oleh sistem. Hal ini sejalan dengan konsep efisiensi operasional yang menekankan optimalisasi penggunaan sumber daya untuk menghasilkan output maksimal dengan biaya dan waktu yang minimal (Kalabumi, 2025).

Selain meningkatkan efisiensi, penerapan SIA berbasis teknologi digital juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan akurasi informasi keuangan. Sistem akuntansi digital mampu meminimalkan kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual, seperti kesalahan input data, pencatatan ganda, atau kehilangan data transaksi (Collins et al., 2021). Informasi keuangan yang dihasilkan bersifat konsisten, terstruktur, dan mudah ditelusuri kembali apabila diperlukan (Aisyah, 2025). Akurasi informasi ini menjadi faktor penting dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan usaha.

Informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu memungkinkan pengelola Coffee Shop Chapter Space untuk memantau kondisi keuangan usaha secara menyeluruh, mulai dari pendapatan, pengeluaran, hingga perhitungan laba. Data tersebut menjadi dasar dalam

mengevaluasi kinerja usaha, menentukan strategi harga, serta merencanakan pengembangan usaha ke depan. Dengan demikian, kualitas informasi keuangan yang dihasilkan oleh SIA digital memiliki peran strategis dalam mendukung keberlanjutan usaha UMKM.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan SIA berbasis teknologi digital masih menghadapi beberapa tantangan. Tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan literasi digital serta belum optimalnya pemanfaatan seluruh fitur sistem yang tersedia (Judijanto et al., 2025). Sistem akuntansi digital yang digunakan masih lebih difokuskan pada pencatatan transaksi penjualan, sementara fitur analisis keuangan dan pelaporan lanjutan belum dimanfaatkan secara maksimal (Mota et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital masih berada pada tahap dasar dan memerlukan penguatan agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih optimal.

Selain itu, ketergantungan pada teknologi juga menuntut kesiapan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem secara konsisten dan benar (Abbas, 2025). Kurangnya pemahaman terhadap fungsi tertentu dalam sistem dapat mengurangi efektivitas penerapan SIA digital (Anggraeni, 2024). Oleh karena itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan integrasi sistem informasi akuntansi dan teknologi digital pada UMKM.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis teknologi digital memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan efisiensi operasional dan akurasi informasi keuangan pada Coffee Shop Chapter Space. Pengelolaan keuangan yang lebih tertib, transparan, dan berbasis data membantu UMKM dalam menghadapi dinamika persaingan bisnis serta perubahan lingkungan usaha. Dengan dukungan sistem digital yang tepat dan penguatan kapasitas sumber daya manusia, integrasi SIA dan teknologi digital dapat menjadi strategi penting dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha UMKM di era transformasi digital.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis teknologi digital di Coffee Shop Chapter Space memberikan dampak positif bagi pengelolaan keuangan bisnis. Dengan menggunakan sistem digital, proses pencatatan transaksi bisa lebih cepat dan otomatis, sehingga meningkatkan efisiensi kerja. Selain itu, informasi keuangan menjadi lebih akurat dan tepat waktu, sehingga pemilik usaha dapat memantau kondisi keuangan, mengontrol pengeluaran, serta membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data.

Namun, penggunaan SIA berbasis teknologi juga masih menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya pemahaman mengenai teknologi dan belum semua fitur sistem dimanfaatkan secara maksimal. Karena itu, diperlukan peningkatan kemampuan sumber daya manusia serta penggunaan sistem secara lebih efektif agar manfaat dari SIA digital dapat terus dirasakan. Dengan adanya dukungan tersebut, penggunaan SIA dan teknologi digital bisa menjadi strategi penting dalam meningkatkan kinerja serta memastikan kelangsungan usaha UMKM di tengah perubahan digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, K. (2025). Management accounting and artificial intelligence: A comprehensive literature review and recommendations for future research. *British Accounting Review*, January, 101551. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2025.101551>
- Abdessadak, A., Ghennioui, H., Thirion-Moreau, N., Elbhiri, B., Abraim, M., & Merzouk, S. (2025). Digital twin technology and artificial intelligence in energy transition: A comprehensive systematic review of applications. *Energy Reports*, 13(April), 5196–5218. <https://doi.org/10.1016/j.egyr.2025.04.060>
- Abdullah, A. A. H., & Almaqtari, F. A. (2024). The impact of artificial intelligence and Industry 4.0 on transforming accounting and auditing practices. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10(1), 100218. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100218>
- Aisyah, P. N., & DP, R. T. (2025). Artificial Intelligence and Cloud-Based Accounting Information Systems: Enhancing Financial Reporting Reliability and Cybersecurity in the Digital Era. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 4(3), 203–222. <https://doi.org/10.55927/ministal.v4i3.14519>
- Alamsyah, A., Widiyanesti, S., Wulansari, P., Nurhazizah, E., Dewi, A. S., Rahadian, D., Ramadhani, D. P., Hakim, M. N., & Tyasamesi, P. (2023). Blockchain traceability model in the coffee industry. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(1), 100008. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100008>
- Andersén, J. (2021). A relational natural-resource-based view on product innovation: The influence of green product innovation and green suppliers on differentiation advantage in small manufacturing firms. *Technovation*, 104(February). <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2021.102254>
- Anggraeni, R. N. (2024). Evaluating the Impact of Digital Services Tax on Compliance and Economic Equity. *Sinergi International Journal of Accounting and Taxation*, 2(1), 41–54. <https://doi.org/10.61194/ijat.v2i1.486>
- Azman, N. A., Mohamed, A., & Jamil, A. M. (2021). Artificial Intelligence in Automated Bookkeeping: A Value-added Function for Small and Medium Enterprises. *International Journal on Informatics Visualization*, 5(3), 224–230. <https://doi.org/10.30630/JOIV.5.3.669>
- Bahtiar, H., Rizal, L., Falentina, Y., Husna, M., & Selvi, G. (2025). Digital transformation towards sustainability: Challenges and opportunities for Indonesian MSMEs The research on digital transformation in Indonesian MSMEs was chosen because of the need to address the digital inequality between MSMEs and large. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 28(1), 131–150.
- Banad, Y. M., Sharif, S. S., & Rezaei, Z. (2025). Artificial intelligence and machine learning for smart grids: from foundational paradigms to emerging technologies with digital twin and large language model-driven intelligence. *Energy Conversion and Management: X*, 28(August), 101329. <https://doi.org/10.1016/j.ecmx.2025.101329>
- Collins, C., Dennehy, D., Conboy, K., & Mikalef, P. (2021). Artificial intelligence in information systems research: A systematic literature review and research agenda. *International Journal of Information Management*, 60(November 2020), 102383. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2021.102383>
- Davis, F. D., & Davis, F. (2015). *Perceived Usefulness , Perceived Ease of Use , and User Acceptance of Information Technology*. January. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Fathoni, I., & Asfiah, N. (2024). Transformasi Digital Bisnis UMKM di Indonesia. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(3), 10219–10236.

- Gupta, S., Kushwaha, P. S., Badhera, U., Chatterjee, P., & Santibanez, E. D. R. (2023). *Identification of benefits , challenges , and pathways in E-commerce industries : An integrated two-phase decision-making model*. 4(April), 200–218. <https://doi.org/10.1016/j.susoc.2023.08.005>
- Huang, X., & Zhou, Q. (2025). Knowledge management model in the integration of open innovation and circular economy driven by digital intelligence: A comparative multi-case study. *Journal of Innovation and Knowledge*, 10(6), 100839. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2025.100839>
- Huy, P. Q., & Phuc, V. K. (2024). Insight into the impact of digital accounting information system on sustainable innovation ecosystem. *Sustainable Futures*, 8(November), 100377. <https://doi.org/10.1016/j.sftr.2024.100377>
- Judijanto, L., Aditma, M. I., Suhartono, S., & Andaningsih, R. (2025). The Digital Accounting Revolution: How AI and Machine Learning Are Changing the Role of Accountants. *Oikonomia : Journal of Management Economics and Accounting*, 2(3), 11–19. <https://doi.org/10.61942/oikonomia.v2i3.333>
- Kalabumi, C. (2025). *Penerapan Efisiensi Operasional dalam Proses Produksi*. 03(02), 262–273.
- Kumawat, E., Datta, A., Prentice, C., & Leung, R. (2025). Artificial intelligence through the lens of hospitality employees: A systematic review. *International Journal of Hospitality Management*, 124(August 2024), 103986. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2024.103986>
- Lim, T. K., & Seng, L. W. (2024). Determinants Of Artificial Intelligence Adoption In Accounting Among Malaysia Small And Medium-Sized Enterprises. *Journal of Accounting, Business and Management (JABM)*, 32(1), 90. <https://doi.org/10.31966/jabminternational.v32i1.1456>
- Momongan, C. M., Tawas, H. N., & Djemly, W. (2024). Operasional Pada Kafe Cousin Coffe Tomohon Analysis Of Management Information System In IMproving Operational. *Jurnal EMBA Vol . 12 No , 4 Oktober 2024 , Hal . 804-811 Untuk mengetahui peran Sistem Informasi Manajemen dan dampaknya terhadap efisiensi operasional pada kafe Cousin Coffee Tomohon*. 12, 804–811.
- Mota, B., Faria, P., Ramos, C., & Vale, Z. (2025). Review of manufacturing integration between production, maintenance and quality artificial intelligence systems. *Journal of Industrial Information Integration*, 47(July), 100910. <https://doi.org/10.1016/j.jii.2025.100910>
- Murphy, B., Feeney, O., Rosati, P., & Lynn, T. (2024). Exploring accounting and AI using topic modelling. *International Journal of Accounting Information Systems*, 55(July 2023), 100709. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2024.100709>
- Patappa, A. M., Radiansah, D., & Fajar, N. (2025). Teknologi Digital pada Coffe terhadap The Influence Of Operational Efficiency and the Use of Digital Technology In Fore Coffe On Customer Satisfaction Through Consumer Experience As13(1), 1–14.
- Santos, C., Rocha, Á., & Silva, A. (2025). Management accounting as a business intelligence system. Examination in Portuguese small and medium enterprises. *Neural Computing and Applications*, 25789–25803. <https://doi.org/10.1007/s00521-025-11118-4>
- Shonubi, O. A. (2025). The role of digital platforms with industry 4.0 technological ecosystems(integration of cloud computing, artificial intelligence and internet of things) as a growth lever. *Sustainable Futures*, 10(July), 101041. <https://doi.org/10.1016/j.sftr.2025.101041>
- Yaiprasert, C., & Hidayanto, A. N. (2024). AI-powered in the digital age: Ensemble

innovation personalizes the food recommendations. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10(2), 100261. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100261>

Zayed, L. M. M., Nour, M. I., Al Attar, K., Almubaideen, H., & Abdelaziz, G. A. M. (2024). Role of Artificial Intelligence (AI) in Accounting Information Systems in Detecting Fraud. *Studies in Systems, Decision and Control*, 528(May 2024), 397–409. https://doi.org/10.1007/978-3-031-56586-1_30